



Kenali dan Cegah Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur

¹⁾Aprilya Nancy, ²⁾Anisa Zhavira Muslimah, ³⁾Vina Wulandari, ⁴⁾Nurulita Hidayah, ⁵⁾Ponitri, ⁶⁾Aurelia Viviani Ngawo, ⁷⁾Feny Febriana Putri

¹⁻⁷⁾Universitas Indonesia Maju, Indonesia

Email: aprilyanency@gmail.com

Abstrak

Di Indonesia, kanker serviks menimbulkan dampak yang signifikan terhadap perempuan dan keluarga mereka, lebih dari 103 juta perempuan berusia lebih dari 15 tahun berisiko terkena penyakit ini. Sekitar 70% dari seluruh perempuan yang didiagnosis, berada pada stadium lanjut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini penting dilaksanakan dengan tujuan sebagai saling sharing antara akademisi perguruan tinggi dan para wanita untuk dapat meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya kanker serviks dan investasi mencegah terjadinya kanker serviks. Rencana kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan tanggal 26 April 2024 dengan sasaran Wanita Usia Subur (WUS) dengan rentang usia 18-49 tahun sejumlah 25 orang. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan teknik ceramah, diskusi dan tanya jawab secara *offline*. Hasil kegiatan menunjukkan peserta sangat antusias menyimak materi penyuluhan, terbukti dari banyaknya peserta yang bertanya dalam sesi tanya jawab, perlunya diadakan penyuluhan rutin tentang kanker serviks, untuk mengingatkan kepada wanita akan bahayanya kanker serviks.

Kata kunci: kanker serviks, wanita usia subur

Pendahuluan

Kanker serviks adalah penyakit yang terjadi ketika sel-sel abnormal tumbuh di leher rahim dan membentuk tumor ganas. Infeksi virus HPV merupakan penyebab utama terjadinya kanker serviks. HPV ditularkan melalui hubungan seksual dengan orang yang terinfeksi. Jika infeksi HPV tidak diatasi, sel-sel abnormal pada leher rahim dapat berkembang menjadi kanker seiring berjalannya waktu.^{1,2}

Pada penelitian³ ditemukan bahwa sebanyak 81% responden tidak pernah melakukan pemeriksaan papsmear, 28%

Abstract

In Indonesia, cervical cancer has a significant impact on women and their families, with more than 103 million women over the age of 15 at risk of developing the disease. About 70% of all women diagnosed are in advanced stages. This community service activity is important to be carried out with the aim of sharing between university academics and women to be able to increase knowledge about the dangers of cervical cancer and investment to prevent cervical cancer. The plan for this counseling activity will be carried out on April 26, 2024 with a target of women of childbearing age (WUS) with an age range of 18-49 years of 25 people. The method carried out in this activity is by lectures, discussions and offline question and answer techniques. The results of the activity showed that the participants were enthusiastic about listening to the counseling material, as evidenced by the large number of participants who asked questions in the question-and-answer session, the need to hold regular counseling about cervical cancer, to remind women of the dangers of cervical cancer.

Keywords: *cervical cancer, women of childbearing age*

diantaranya tidak pernah mendengar apa itu kanker serviks dan 33% tidak tahu mengenai pemeriksaan *pap smear*. sebesar 41,6% perempuan dari 5 provinsi di Indonesia: Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Bali, Sumatra Utara dan Jawa Timur memiliki pengetahuan yang kurang baik terkait kanker serviks, sebesar 40% responden menyatakan khawatir akan efek samping vaksin dan 35% percaya bahwa vaksinasi hanya diberikan untuk penyakit yang sangat parah. Kebutuhan fisiologis tubuh seseorang bervariasi tergantung pada usia, jenis kelamin, tempat tinggal, perilaku merokok dan tahap kehamilan. Penyebab

kanker serviks ialah *Human Papilloma Virus* (HPV).^{4,5}

Human Papilloma Virus (HPV) dapat menyebabkan daya tahan tubuh menurun sehingga mudah Terkena penyakit atau infeksi serviks yang tinggi di kalangan wanita apabila tidak tertangani dengan baik, maka berlanjut hingga dewasa dan akan berkontribusi besar terhadap angka kematian ibu, infeksi kepada bayi yang terlahir dari seorang ibu yang terinfeksi *Human Papilloma Virus* (HPV). Salah satu intervensi yang dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan angka prevalensi kanker serviks pada wanita usia subur ialah pencegahan berupa pemeriksaan rutin IVA, *pap smear* dan vaksinasi.^{6,7, 8}

Sumber perolehan vaksinasi, *test IVA* dan *pap smear* antara lain, fasilitas kesehatan, dan inisiatif sendiri. Sebagian besar Wanita Usia Subur (WUS) terkhusus pada remaja putri belum memahami tentang kanker serviks dengan baik, sehingga tidak melakukan pencegahan kanker serviks seperti melakukan vaksinasi *Human papilloma virus* (HPV) akibatnya Wanita Usia Subur (WUS) Rentan terinfeksi *Human Papilloma Virus* (HPV) dan berakhir terkena kanker serviks jika tidak disadari sejak dini.^{9,10,11}

Berdasarkan hasil analisis situasi dan permasalahan pada mitra, maka solusi yang dilakukan adalah meningkatkan edukasi tentang kanker serviks melalui penyuluhan kesehatan dengan tema “Kenali dan Cegah Kanker Serviks Sejak Dini pada Wanita ” yang dilakukan di wilayah RT 003 RW 008 Lenteng Agung Jagakarsa Jakarta Selatan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pengmas) dilakukan pada Desember 2023 s/d April 2024 yang dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Observasi awal dilaksanakan pada tanggal Januari 2024 untuk mengetahui secara isu terkini dan permasalahan di masyarakat Indonesia. Beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program pengabdian kepada masyarakat (Pengmas)

antar lain Menyusun konsep kegiatan mulai dari tema, perencanaan, konsep hingga evaluasi. Melakukan penyuluhan kepada wanita usia subur di wilayah RT.003/RW.008 pada hari Jumat, 26 April 2024 di Pos Serbaguna RT 003 Lenteng Agung Jakarta Selatan, langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode alat bantu materi penyuluhan dengan tema Kenali dan Cegah Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur, adanya intraksi tanya jawab dari para peserta penyuluhan yang hadir tentang kanker serviks serta pemeriksaan IVA Test, kegiatan Analisis data secara univariat, deskriptif naratif disertai gambaran pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa perwakilan program studi Kebidanan program profesi Bidan Universitas Indonesia Maju.

Hasil Dan Pembahasan

Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Kegiatan dilaksanakan hari jumat, 26 April 2024 di Pos Serbaguna RT. 003

Lentang Agung Jakarta Selatan, jumlah peserta sebanyak 30 wanita usia subur. Kegiatan pengabdian dilakukan kepada seluruh peserta diberikan materi terkait Bahaya kanker serviks dan pemeriksaan IVA Test di Puskesmas setempat, pihak puskesmas menganjurkan agar masyarakat mau melakukan pemeriksaan IVA Test yang telah di sediakan secara gratis di puskesmas. Kegiatan pelaksanaan terdapat 2 pertanyaan yang diajukan dari peserta wanita usia subur adapun pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Mulai usia berapa seorang wanita dapat terkena kanker serviks?

Seseorang wanita dapat dikatakan matang alat reproduksinya di usia 20 tahun hingga 35 tahun maka di usia tersebut dapat terkena kanker serviks, namun jika seseorang wanita tersebut pernah melakukan hubungan seksual di bawah usia 20 tahun sehingga dapat berpotensi mengalami kanker serviks.^{12,13}

2. Pemeriksaan apa saja untuk pencegahan kanker serviks ?

Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan pap smear yang dilakukan dengan pengambilan skret dari serviks lalu di periksa dilaboratorium dengan mikroskop untuk mengetahui apakah ada kelainan pada serviks, lalu pemeriksaan secara sederhana yang dapat dilakukan di puskesmas ataupun di faskes terdekat dengan melakukan pemeriksaan iva test (inspeksi visual asam asetat), pemeriksaan ini merupakan pemeriksaan skrining dari *pap smear* karena biaya yang murah dan pemeriksaan yang praktis, lalu pencegahan berikutnya dengan melakukan vaksin HPV secara rutin.^{14,15}

Kegiatan pengabdian masyarakat ini salah satu kegiatan berkesinambungan yang terus dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa di program studi Kebidanan program profesi Universitas Indonesia Maju di wilayah Lenteng Agung Jakarta Selatan.

Simpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat melakukan penyuluhan dengan tema “Kenali dan cegah Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS)” ini berjalan dengan baik, hal tersebut terlihat dari antusias para peserta yang hadir dengan memberikan beberapa pertanyaan sehingga suasana pada saat kegiatan menjadi hidup dan berjalan dengan lancar.

Antusiasme peserta diyakini karena tema yang diambil berhubungan dengan permasalahan yang ada masyarakat yaitu meningkatnya kejadian kanker serviks ini di setiap tahunnya pada wanita. Dan dengan adanya penyuluhan ini sangat membantu dan masyarakat untuk lebih peduli lagi terhadap kesehatan reproduksinya terutama pada wanita sehingga para peserta memiliki pengetahuan dan wawasan yang baru.

Daftar Pustaka.

1. Ramkita N. Cegah Kanker Serviks Sedari Dini. Kemenkes Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan [Internet]. 2022;
2. Wahyuni DT. Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pengetahuan Dengan Minat Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat Di Puskesmas Mulyorejo [Internet]. Undergraduate thesis. 2018.
3. Sumarmi S, Hsu YY, Cheng YM, Lee SH. Factors associated with the intention to undergo Pap smear testing in the rural areas of Indonesia: a health belief model. *Reprod Health* [Internet]. 2021;18(1):1–10. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12978-021-01188-7>
4. Handayani N. Kanker dan Serba-Serbinya (Hari Kanker Sedunia 2022). *RESPIRA* [Internet]. 2022;
5. Nisa IS. Ketahui Cara Mencegah Kanker Serviks [Internet]. Universitas Airlangga. 2021.
6. Siti Munawaroh,; Abu Talkah. Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Ditinjau Dari Faktor Pendukung, Faktor Pemungkin, Faktor Penguat Terhadap Perilaku

7. Wanita Usia Subur. *Revital J Ilmu Manaj* [Internet]. 2019;8(2):232–42.
7. Rasyid N, Afni N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wus (Wanita Usia Subur) Tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat). *Promot J Kesehat Masy*. 2017;7(1):63–75.
8. Lismaniar D, Wulan WS, Wardani SW, Gloria Purba CV, Abidin AR. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2020. *Media Kesmas (Public Heal Media)*. 2021;1(3):1023–42.
9. Herawati N, Sulistiawati E, Suryanti Y, Yasneli Y. Faktor Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat. *Jambura Heal Sport J*. 2020;2(1):19–27.
10. Kundaryanti R, Indrayani T, Irawati D. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Wanita Usia Subur Terhadap Pemeriksaan IVA di Puskesmas Bula Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur. *J Qual Women's Heal*. 2020;3(1):31–6.
11. Qura U, Ansar J, Arsyad DS, Dwinata I, Ikhsan M, Suriah S. The Determinants of Cervical Cancer Early Detection Behaviour With Via Test Method in Visitors of Poli Kia-Kb in Kassi-Kassi Public Health Center of Kota Makassar. *Epidemiol Soc Heal Rev*. 2019;1(1):17.
12. Maharani R, Syah CV. Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan IVA oleh Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Sorek Satu Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Avivena J Ilm*. 2019;14(1):1–59.
13. Mediana S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wus (Wanita Usia Subur) Dalam Tindakan Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Puskesmas Glugur Darat Tahun 2021. *J Healthc Technol Med*. 2021;7(2):1309–21.
14. Anggraeni FD, Putriningrum E. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Skrining Deteksi Dini Kanker Serviks Berdasarkan Reasoned Action Theory (Rat) Di Puskesmas Sewon I, Bantul, Yogyakarta. *J Kebidanan*. 2018;10(02):145.
15. Parapat FT, Setyawan H, Saraswati LD. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Candirotto Kabupaten Temanggung. *Kesehat Masy* [Internet]. 2016;4:2356–3346.